

DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP MOTIVASI LATIHAN ATLET BULUTANGKIS DI PB ABADI KRIAN

MOCHAMMAD NADIAN HULAIMI

Mahasiswa S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya,
Mochammad.17060474087@mhs.unesa.ac.id

MOCHAMMAD PURNOMO

Dosen S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya,
mochamadpurnomo@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam dunia olahraga motivasi sangat penting, khususnya dalam cabang olahraga bulutangkis. Motivasi sendiri mampu memicu seseorang untuk mengambil sebuah tindakan, hal tersebut berfungsi sebagai penggerak. Motivasi sendiri juga berperan terhadap kesuksesan seseorang, dan hal itu berpengaruh terhadap atlet bulutangkis PB ABADI Krian. Pentingnya mempunyai tingkat motivasi yang tinggi khususnya selama masa pandemi COVID – 19, tentunya tidak mudah menjaga motivasi tinggi di masa pandemic COVID – 19. Dalam garis besar dan rasionalisasi di atas, peneliti merasa bahwa saat ini belum ada penelitian tentang motivasi atlet, khususnya bagi atlet bulutangkis. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui bagaimana pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap motivasi atlet bulutangkis. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang termasuk kategori noneksperimental. Pengambilan data menggunakan angket yang menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik, motivasi yang sebelumnya telah divalidasi oleh *expert judgements* (para ahli). Bisa dilihat motivasi atlet selama pandemi rendah yaitu sekitar 35%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa. Pada saat pandemi COVID – 19 atlet PB ABADI Krian memiliki motivasi yang sedang, maupun motivasi secara intrinsik ataupun ekstrinsik.

Kata Kunci : *Bulutangkis, Motivasi, COVID-19*

Abstract

In the world of sports, motivation is very important, especially in badminton. Motivation itself is able to trigger someone to take an action, it serves as a driving force. Motivation itself also plays a role in a person's success, and it affects the badminton athlete PB ABADI Krian. The importance of having a high level of motivation, especially during the COVID-19 pandemic, of course, it is not easy to maintain high motivation during the COVID-19 pandemic. In the outline and rationalization above, the researcher feels that currently there is no research on athlete motivation, especially for athletes. badminton. Therefore, researchers need to know how the influence of the COVID-19 Pandemic on the motivation of badminton athletes. Collecting data using a questionnaire that uses intrinsic and extrinsic elements, the motivation of which has previously been validated by expert judgments. It can be seen that the athlete's motivation during the pandemic is low, it's around 35%. Based on the results of the research above, the researchers concluded that. During the COVID-19 pandemic, PB ABADI Krian athletes had moderate motivation, either intrinsically or extrinsically

Keywords : *Badminton, Motivation, COVID-19*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) adalah suatu peristiwa penyebaran Virus Corona – 19 disingkat COVID-19. Wabah ini pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 1 Desember 2019, dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). 11 Maret 2020, WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) telah resmi menetapkan bahwa wabah COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, (World Health Organization, 2019). Pada 2 Maret 2020, Indonesia terinfeksi COVID-

-19 untuk pertama kalinya, dan dua orang terinfeksi COVID-19. Pada 12 Maret 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengambil langkah dengan mengeluarkan surat edaran yang merekomendasikan karantina mandiri selama pandemi COVID-19. (MENKES, 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENDIKBUD) telah menerbitkan Surat Edaran No.4 tahun 2020 yang berisikan tentang penerapan kebijakan pendidikan darurat untuk penyebaran virus COVID – 19, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek, 2020).

Salah satu langkah yang di ambil pemerintah dalam menangani penyebaran dengan cara menghimbau masyarakat untuk melakukan *Physical Distancing*. Anjuran dasar untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menerapkan etika untuk menghindari kontak langsung dengan orang lain saat batuk atau bersin. (MENKES, 2020). karena adanya *Lockdown* semua aktivitas tidak bisa dilakukan. Seluruh perusahaan diganti menjadi *Work from Home* (Bekerja dari rumah), bahkan untuk atlet juga harus berlatih dirumah, termasuk untuk atlet bulutangkis.

Seperti halnya dalam dunia perbulutangkisan. Pandemi COVID – 19 ini berdampak langsung terhadap atlet bulutangkis, dengan adanya peraturan karantina dirumah (*self quarantine*) mungkin memiliki efek negatif terhadap kesehatan dan mental atlet bulutangkis. Survei yang dilakukan oleh YoungMinds menunjukkan bahwa sebanyak 83% responden muda setuju bahwa pandemi sangat berpengaruh buruk terhadap kondisi kesehatan mental yang sudah ada sebelumnya, terutama karena penutupan sekolah, kehilangan rutinitas, dan koneksi sosial terbatas (Santoso et al., 2020, p. 2). Dampak yang ditimbulkan pandemi COVID-19 ini yaitu semakin berkurangnya antusiasme atlet dalam melakukan proses latihan dan berakibat menurunnya fisik dan mental atlet. Sedangkan berolahraga sendiri dapat meningkatkan sistem imun tubuh yang membuat seseorang mampu menahan dari serangan penyakit termasuk Virus COVID-19. Dampak pandemic ini juga dirasakan oleh klub PB ABADI Krian yang dimana biasanya para atlet atau pemain antusias dan bersemangat datang untuk menjalani proses latihan, tetapi sekarang makin hari makin sepi dari proses latihan.

Bulutangkis adalah olahraga yang cara memainkannya di pukul menggunakan raket sebagai alat pemukul dan shuttlecock sebagai objek yang dipukul. Tujuan permainan ini adalah untuk mendapatkan poin dan menang dengan cara menjatuhkan *shuttlecock* di lapangan area lawan dan berusaha mengembalikan *shuttlecock* agar tidak jatuh di area sendiri. Cabang olahraga permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup digemari oleh banyak orang. Bulutangkis sendiri menggunakan *Rally Point*, dengan *point* setiap set 21, dan setiap set pemain mampu mendapatkan *point* tanpa adanya perpindahan *Shuttlecock*, sehingga sistem permainan menjadi lebih agresif karena setiap set mampu menciptakan *point*. Dulu bulutangkis masih menggunakan sistem pindah bola, dan pada akhirnya dirubah menjadi *Rally Point*, sehingga merubah sistem permainan dan juga berpengaruh terhadap mental pemain. Dalam permainan bulutangkis selain mengandalkan teknik saja, tetapi

mental juga berperan penting dalam permainan Bulutangkis.

Dampak lain dari pandemi COVID – 19 yaitu tidak adanya perlombaan yang diadakan, sehingga motivasi atlet untuk melakukan latihan menurun, sehingga membuat atlet menjadi malas saat akan melakukan latihan dan menurunnya mental atlet dalam menghadapi perlombaan atau turnamen, sehingga performa yang dimiliki oleh atle tidak keluar seutuhnya.

Faktor ekstrinsik juga berpengaruh terhadap mental atlet, seperti dukungan dari orang tua dan juga dari pelatih, hal itu mampu menumbuhkan motivasi dan minat atlet dalam menjalani proses latihan yang akan dilakukan. Selain itu, Faktor Intrinsik juga berpengaruh terhadap minat atlet, jadi kedua faktor disini saling berhubungan dalam proses berhasilnya seorang atlet. Hasil penelitian yang dilakukan pada atlet bulu tangkis remaja menunjukkan bahwa kecemasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja atlet. Oleh karena itu, disarankan untuk mengurangi (membangunkan) kecemasan atlet, (Pelupessy & Dimiyati, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa atlet bulutangkis harus memiliki motivasi yang besar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, untuk memenangkan kejuaraan. Meskipun demikian perlu diingat bahwa mereka yang memiliki bakat fisik dan psikis yang unggul tidak dengan sendirinya akan berhasil mencapai prestasi tinggi. Dalam banyak studi, lingkungan di mana individu bertumbuh dan berkembang seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah diakui sangat berpengaruh terhadap munculnya individu berprestasi tinggi (Maksum, 2010).

Dalam garis besar dan rasionalisasi di atas, peneliti merasa bahwa saat ini sudah tidak ada lagi penelitian yang tegas tentang motivasi atlet, khususnya bagi atlet bulutangkis. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui bagaimana pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap motivasi atlet bulutangkis.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang termasuk dalam kategori noneksperimental. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk menjabarkan gejala, fenomena, serta peristiwa tertentu, (Sugiyono, 2007). Pengambilan data menggunakan angket yang mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik motivasi yang telah divalidasi oleh *expert judgements* (para ahli). Indikator intrinsik membahas perihal: Fisik, Minat dan Bakat. Sedangkan Indikator ekstrinsik membahas perihal: Lingkungan, Keluarga, Sarana Prasarana dan Pelatih.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan yaitu atlet dari klub PB.ABADI Krian, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dengan kriteria sampel penelitian adalah atlet bulutangkis putra maupun putri. Sehingga didapat sampel penelitian yang berjumlah 20 orang.

Media Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan kusioner *online* menggunakan media *Google Form*. Hal ini bertujuan mempermudah sampel penelitian dalam pengisian kusioner yang dapat diakses lewat internet dengan menggunakan handphone, laptop/PC, dan juga karena saat ini masih dalam masa pandemic COVID – 19, jadi dengan menggunakan pengisian kusioner *online* bisa sedikit menghindari kontak fisik secara langsung dan lebih hemat waktu dan tenaga. Sampel peneliti dapat langsung menjawab pernyataan melalui *Google Form* yang telah di buat oleh peneliti, dan peneliti bisa langsung memperoleh data yang diperlukan dengan cepat.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan angket yang langsung disebar pada sampel penelitian. Penelitian dilakukan hanya sekali saja sehingga tidak ada perbandingan (*one shot case study*). Pengujian kusioner dilakukan melalui pendapat para ahli. Uji validitas dan reabilitas dilakukan setelah selesai mengambil data. Kusioner yang disebar sendiri terdiri 30 butir pernyataan yang berisi tentang faktor yang mempengaruhi motivasi atlet yang ada di PB.ABADI Krian.

Analisa Data Sampel

Analisis data bisa dilakukan setelah data sudah didapat dari semua responden. Cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap motivasi atlet bulutangkis PB.ABADI krian. Data pada penelitian ini dianalisis deskriptif presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka presentase
F = Frekuensi
N = Jumlah sampel penelitian

Setelah itu menggunakan Skala Likert untuk menyimpulkan aspek-aspek yang ada pada angket. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

Dalam melakukan analisis data menggunakan *software Microsoft Excel2013*, dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan olah data.

Tabel 1. Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Faktor	Indikator	Rentang Nomer Soal	Jumlah Butir Soal
--------	-----------	--------------------	-------------------

Intrinsik	Fisik	1-3	3
	Minat	4-7	4
	Bakat	8-10	3
Ekstrinsik	Lingkungan	11-15	5
	Keluarga	16-22	7
	Sarana		
	Prasarana	23-27	5
	Pelatih	28-30	3
Jumlah			30 Soal

Kisi-kisi pada tabel 1 diatas menunjukkan tentang pernyataan dengan faktor intrinsik yang terdapat berbagai macam indikator yang memiliki jumlah 15 butir soal. Faktor ekstrinsik yang terdapat berbagai macam indikator yang memiliki jumlah 15 butir soal. Dengan seluruh total pernyataan yang diajukan ada 30 soal yang sudah di validasi.

Tabel 2. Skor Alternatif Angket

Alternatif Jawaban	Skor (+)
Sangat Sejuta	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Skor alternatif jawaban pada tabel 2 menunjukkan perolehan point setiap jawaban yang akan dipilih oleh responden dari PB.ABADI Krian.

Tabel 3. Pengkategorian

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M+1.5SD$	Sangat Tinggi
2	$M+0.5SD \leq X < M+1.5SD$	Tinggi
3	$M-0.5SD \leq X < M+0.5SD$	Sedang
4	$M-1.5SD \leq X < M-0.5SD$	Rendah
5	$X < M-1.5SD$	Sangat Rendah

Sumber: B Syarifudin (2009)

Keterangan : X : Skor yang diperoleh
M : Mean (Rata-rata)
SD: Standard Deviasi

HASIL PENELITIAN

Adapun dampak dari fakta-fakta yang diperoleh menyiratkan adanya insentif bagi atlet bulu tangkis karena dampak dari pandemi COVID-19, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Motivasi Atlet Bulutangkis Saat Pandemi COVID-19

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	1	5%
2	Tinggi	5	25%
3	Sedang	7	35%

4	Rendah	7	35%
5	Sangat Rendah	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 20 atlet sebagai sampel survei didapatkan bahwa motivasi atlet bulu tangkis PB ABADI Krian selama masa pandemi COVID-19 pada kategori sangat tinggi yaitu 5% dan 25% pada kategori tinggi, 35% pada kategori sedang, 35% pada kategori rendah, dan hanya 0% pada kategori sangat rendah.

Ada dua jenis motivasi: motivasi intrinsik dan motivasi eksternal. Dari hasil analisis data yang diperoleh, kita dapat melihat bahwa motivasi esensial adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Motivasi Intrinsik Atlet Bulutangkis Saat Pandemi COVID-19

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	3	15%
2	Tinggi	4	20%
3	Sedang	7	35%
4	Rendah	6	30%
5	Sangat Rendah	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil analisis data dari 20 atlet sebagai sampel penelitian dapat diketahui bahwa motivasi intrinsik atlet bulutangkis PB ABADI Krian pada masa pandemi COVID-19 berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 15%, kategori tinggi sebanyak 20 %, kategori sedang 35%, kategori rendah sebanyak 30%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0%.

Selain motivasi intrinsik, terdapat jenis motivasi yang kedua yaitu motivasi ekstrinsik. Pada motivasi ekstrinsik diperoleh hasil dari analisis data sebagai berikut:

Tabel 6. Motivasi Ekstrinsik Atlet Bulutangkis Saat Pandemi COVID-19

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	1	5%
2	Tinggi	3	15%
3	Sedang	11	55%
4	Rendah	5	25%
5	Sangat Rendah	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil analisis data dari 20 atlet sebagai sampel penelitian, dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik atlet bulutangkis PB ABADI Krian ketika terjadi pandemi COVID-19 yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 5%, kategori tinggi sebesar 15%, kategori sedang sebesar 55%, kategori

rendah sebesar 25%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti yang dapat disimpulkan bahwa. Pada saat pandemi COVID – 19 atlit PB ABADI krian memiliki motivasi yang sedang, maupun motivasi secara intrinsik ataupun ekstrinsik. Hal itu bisa dimaklumi karena pada saat pandemi banyak sekali kegiatan yang berhenti termasuk juga proses latihan dan juga kejuaraan. Dua hal itu saling berkaitan, jika ada latihan tetapi tidak ada kejuaraan maka motivasi atlit dalam melakukan latihan akan berkurang. Sebaliknya jika tidak melakukan latihan tetapi kejuaraan tetap dilaksanakan maka performa atlit tidak akan pernah meningkat. Bisa dilihat motivasi atlit selama pandemi rendah ya itu sekitar 35%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandi Ahmad. (2022). *Model Latihan Smash Bulutangkis Untuk Pemula Usia 8-10 Tahun*. 123dok.Com.
<https://123dok.com/document/zgdlonnz-model-latihan-smash-bulutangkis-untuk-pemula-usia-tahun.html>
- Maksum, A. (2010). Ciri kepribadian atlet berprestasi tinggi. *Disertasi, January 2007*.
- MENKES. (2020). *PROTOKOL PENCEGAHAN PENULARAN CORONA VIRUS DISEASE(COVID-19) DI TEMPAT KERJA SEKTOR JASA DAN PERDAGANGAN (AREA PUBLIK) DALAM Mendukung Keberlangsungan Usaha*. MENTERI KESEHATANREPUBLIC INDONESIA.
<https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-pencegahan-penularan-corona-virus-disease-covid-19-di-tempat-kerja-sektor-jasa-dan-perdagangan-area-publik-dalam-mendukung-keberlangsungan-usaha>
- Pelupessy, M. K. R., & Dimiyati. (2019). Kecemasan sebagai Prediktor Prestasi pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24(1), 93–104.
<https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss1.art7>
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek. (2020). *SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9)*. Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id.
<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>

- Santoso, A., Ardi, W. R., Prasetya, R. L., Dwidiyanti, M., Wijayanti, D. Y., Mu'in, M., Ulliya, S., Handayani, F., Sulisno, M., Ni'mah, M., & Aisah, N. A. (2020). Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID-19. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.1-8>
- World Health Organization. (2019). *Novel Coronavirus(2019-nCoV)*. WHO. <https://www.who.int/Docs/Default-Source/Coronaviruse/Situation-Reports/20200121-Sitrep-1-2019-Ncov.Pdf>